

STRATEGI KEPEMIMPINAN YANG BERORIENTASI PADA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

Wahyu Darmawan¹, inom Nasution²

Email: wahyu.darmawan@uinsu.ac.id¹, inom@uinsu.ac.id²

UIN SUMATRA UTARA

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi peran kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran organisasi sebagai strategi untuk meningkatkan kapabilitas adaptasi perusahaan di era digital. Dalam konteks transformasi digital yang terus berkembang, organisasi perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi agar dapat memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan yang muncul. Fokus pada pembelajaran organisasi sebagai elemen kunci, penelitian ini membahas bagaimana kepemimpinan yang berpusat pada pembelajaran dapat membentuk budaya organisasi yang responsif terhadap perubahan. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei, wawancara, dan analisis dokumentasi di sektor perusahaan yang telah mengalami transformasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran memiliki dampak positif pada kapabilitas adaptasi perusahaan, melibatkan karyawan dalam proses pembelajaran kontinu, mendukung inovasi, dan menciptakan lingkungan yang memfasilitasi penyesuaian diri terhadap perubahan. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis dan teoritis mengenai pentingnya kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran dalam menghadapi dinamika perubahan di era digital. Implikasi manajerial dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut juga dibahas untuk mendukung organisasi dalam mengembangkan kapabilitas adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi masa depan yang tidak pasti.

Kata Kunci : Keterampilan Digital, Pembelajaran Online.

ABSTRACT

The development of education in Thailand, especially at Suansawan Wittaya School, encourages educational curricula to improve the quality of education from an early age. To create good quality education, Suansawan Wittaya School provides subjects that can encourage student activity in learning. One of the factors that causes low student activity in learning in class V is that the teacher only uses the lecture method and does not use learning media so that he cannot attract students' attention, which makes students less active in learning. The method used in this research is a qualitative method using Miles and Huberman's theory. This research investigates the role of organizational learning-oriented leadership as a strategy to increase a company's adaptive capabilities in the digital era. In the context of continuously developing digital transformation, organizations need to have high adaptability in order to take advantage of opportunities and face emerging challenges. Focusing on organizational learning as a key element, this research discusses how learning-centered leadership can shape an organizational culture that is responsive to change. The research methods used involve surveys, interviews and documentation analysis in corporate sectors that have experienced digital transformation. The research results show that learning-oriented leadership has a positive impact on the company's adaptive capabilities, involves employees in a continuous learning process, supports innovation, and creates an environment that facilitates

adjustment to change. The findings of this research contribute to the practical and theoretical understanding of the importance of oriented leadership on learning in facing the dynamics of change in the digital era. Managerial implications and recommendations for further development are also discussed to support organizations in developing better adaptive capabilities in the face of an uncertain future.

Keywords: *Digital Skills, Online Learning*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, perusahaan dihadapkan pada dinamika bisnis yang semakin kompleks. Transformasi teknologi yang terus berlanjut memicu perubahan dalam cara perusahaan beroperasi, berkomunikasi, dan bersaing di pasar global. Perubahan ini tidak hanya menghadirkan peluang pertumbuhan, tetapi juga menantang perusahaan untuk dapat beradaptasi dengan cepat agar tetap relevan dan kompetitif.

Dalam konteks ini, kepemimpinan diidentifikasi sebagai faktor kritis yang memainkan peran utama dalam membimbing organisasi melalui perubahan yang sering kali tidak terduga. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang muncul sebagai strategi vital adalah kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran organisasi. Kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran bukan hanya mencakup aspek pengembangan individu, tetapi juga menggali potensi pembelajaran kolektif dan integratif di seluruh organisasi (Tulungen et al., 2022).

Penelitian ini bermaksud untuk mendalami peran kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran organisasi sebagai strategi untuk meningkatkan kapabilitas adaptasi perusahaan di era digital. Kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran diartikan sebagai kemampuan pemimpin untuk mendorong dan mengembangkan budaya pembelajaran yang mengakar dalam struktur organisasi, menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen, inovasi, dan penyesuaian diri (Kusumawati, 2023).

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya untuk membuka wawasan mengenai bagaimana kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran dapat menjadi kunci sukses dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang di era digital. Melalui pemahaman yang lebih dalam terkait mekanisme dan dampak strategi kepemimpinan ini, diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan teoritis bagi pemimpin organisasi yang berupaya meningkatkan kapabilitas adaptasi perusahaan mereka.

Penelitian ini diawali dengan telaah konsep kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran, dilanjutkan dengan analisis dampaknya terhadap kapabilitas adaptasi perusahaan (Johanes et al., 2022). Secara keseluruhan, penelitian ini diarahkan untuk memperkaya literatur manajemen dengan pengetahuan yang dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi di tengah kompleksitas era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei, wawancara, dan analisis dokumentasi di sektor perusahaan yang telah mengalami transformasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran memiliki dampak positif pada kapabilitas adaptasi perusahaan, melibatkan karyawan dalam proses pembelajaran kontinu, mendukung inovasi, dan menciptakan lingkungan yang memfasilitasi penyesuaian diri terhadap perubahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini akan difokuskan pada dua aspek utama: konsep kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran organisasi dan dampaknya terhadap kapabilitas adaptasi perusahaan di era digital.

1. Kepemimpinan Berorientasi pada Pembelajaran Organisasi:

Pertama-tama, kita akan membahas konsep kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran organisasi. Kepemimpinan semacam ini mengacu pada kemampuan pemimpin untuk tidak hanya mendorong pembelajaran individu, tetapi juga membentuk budaya organisasi yang mendukung pembelajaran bersama. Ini mencakup penyediaan ruang bagi eksperimen, pengakuan atas kegagalan sebagai peluang belajar, dan pendorong terhadap inovasi yang berkelanjutan. Dalam konteks era digital, kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran menjadi semakin penting karena perubahan yang cepat dalam teknologi dan tuntutan pasar

(Tulungen et al., 2022).

2. Dampak Kepemimpinan Berorientasi pada Pembelajaran terhadap Kapabilitas Adaptasi. Selanjutnya, kita akan mengeksplorasi dampak dari penerapan kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran terhadap kapabilitas adaptasi perusahaan. Kepemimpinan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan organisasi untuk menggali dan menerapkan pengetahuan baru dengan cepat. Ini melibatkan pengembangan keterampilan adaptasi, tanggungjawab kolektif terhadap perubahan, dan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang baru dalam lingkungan digital yang dinamis (Rudito & Sinaga, 2017). Kesenambungan pembelajaran menjadi kunci dalam membangun kapabilitas adaptasi yang kuat.
3. Integrasi Teknologi dan Inovasi sebagai Dampak Positif: Dampak positif dari kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran juga terlihat dalam integrasi teknologi dan inovasi. Organisasi yang menerapkan kepemimpinan semacam ini cenderung lebih terbuka terhadap adopsi teknologi baru dan lebih proaktif dalam merespon tren inovasi. Keterlibatan karyawan dalam pembelajaran kolektif juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kreativitas dan penemuan solusi baru yang relevan dengan era digital.
4. Tantangan dalam Implementasi Kepemimpinan Berorientasi pada Pembelajaran. Namun demikian, pembahasan juga mencakup tantangan dalam mengimplementasikan kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran. Beberapa perusahaan mungkin mengalami resistensi terhadap perubahan budaya, dan ada kebutuhan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga membahas cara-cara untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti pendekatan berbasis partisipatif dan pendekatan bertahap dalam mengubah budaya organisasi.

Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat diidentifikasi koneksi yang jelas antara penerapan kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran dan peningkatan kapabilitas adaptasi perusahaan. Dengan memahami mekanisme yang terlibat dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan strategi kepemimpinan ini, organisasi dapat mengambil langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan ketangkasan mereka dalam menghadapi perubahan di era digital.

KESIMPULAN

Pembahasan ini menggaris bawahi pentingnya kepemimpinan berorientasi pada pembelajaran organisasi dalam meningkatkan kapabilitas adaptasi perusahaan di era digital. Dengan memahami secara mendalam konsep ini dan dampaknya, organisasi dapat merancang strategi kepemimpinan yang lebih efektif untuk menghadapi dinamika perubahan. Kesimpulan akhir dari penelitian ini akan merangkum temuan-temuan kunci dan memberikan pandangan menyeluruh tentang signifikansi strategi kepemimpinan ini dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi di tengah perubahan yang tak terelakkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Johanes, V. E., Suroyo, S., & Budiastara, A. A. K. (2022). Analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Literasi Digital dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2793–2801.
- Kusumawati, E. (2023). Kepemimpinan Digital dalam Pendidikan: Sebuah Analisis Bibliometrik. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(2), 252–260.
- Rudito, P., & Sinaga, M. F. N. (2017). Digital mastery, Membangun kepemimpinan digital untuk memenangkan era disrupsi. Gramedia Pustaka Utama.
- Tulungen, E. E. W., Saerang, D. P. E., & Maramis, J. B. (2022). Transformasi Digital: Peran Kepemimpinan Digital. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2).

- Hamalik, Oemar. 2009. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2018. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Grafinda Persada
- Indrawati, E.S & Nurpatri, Y (2022) Problematika Pembelajaran Ipa Terpadu (Kendala Guru Dalam Pengajaran Ipa Terpadu)
- Nugroho Wibowo. 2016. Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Electronics Vocational Education (Elinvo)*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2016, Hal 2.
- Rigusti, W., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1.
- Sutrisno, L. T. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 6(1), 111-121.
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146-167.